

LAPORAN TUGAS PENDAHULUAN PRAKTIKUM
DASAR PEMROGRAMAN WEB
TPP MODUL 4



Disusun Oleh:

Nama: Rizki Pratama Sunarko

NIM: 240411100181

Kelas: IF 2D

Dosen Pengampu:

Nama: Kurniawan Eka Permana S.Kom., M.Sc

NIP: 197902172003121002

Asisten Praktikum:

Nama: Alaikassalam

NIM: 230411100133

PRODI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2025

SOAL

1. Bagaimana Style HTML yang benar untuk merujuk ke sheet eksternal untuk CSS?
2. Bagaimanakah sintaks CSS yang benar?
3. Sebutkan jenis selektor?
4. Dalam penggunaanya, CSS juga tidak luput dari kelebihan dan kekurangan. Sebutkan kelebihan dan kekurangan dari CSS minimal tiga point?
5. Berdasarkan contoh berikut, apa yang maksud dengan property?



JAWABAN

1. Untuk merujuk ke sheet eksternal untuk css yaitu dengan menggunakan tag elemen link yang berada didalam tag head, `<link rel="stylesheet" href="style.css">`

Kode program

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <title>Rizki Pratama Sunarko</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <h1>Soal No 1</h1>
  <p>Ini contoh penggunaan CSS eksternal.</p>
</body>
</html>
```

Dan yang ini adalah kode css eksternalnya

```
body {
```

```

font-family: Arial, sans-serif;

background-color: #e0f7fa;

}

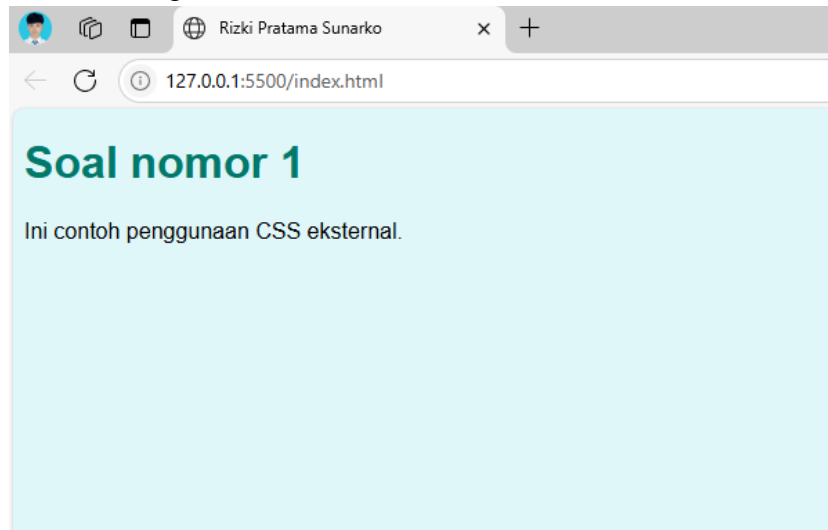
h1 {

    color: #00796b;

}

```

Hasil running



2. sintaks **CSS yang benar** terdiri dari **selector**, diikuti oleh sepasang kurung kurawal {} yang berisi satu atau lebih **property dan value** yang dipisahkan dengan titik koma ; . Contoh penulisannya

```

selector {

    property: value;

}

```

Kode program

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>

    <meta charset="UTF-8">

    <title>Rizki Pratama Sunarko</title>


    <style>

        h1 {

            color: red;

        }

    </style>

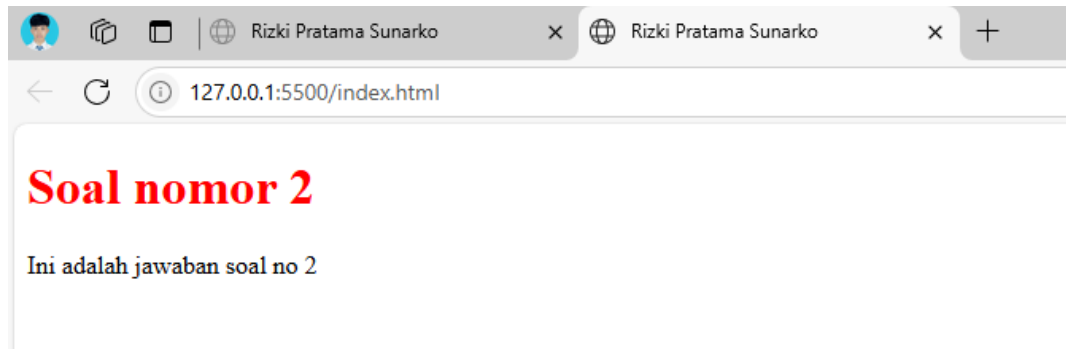
```

```

</head>
<body>
    <h1>Soal nomor 2</h1>
    <p>Ini adalah jawaban soal no 2</p>
</body>
</html>

```

Hasil running



3. Selector tag, Selector Class, Selector Id, Selector Atribut, Selector Universal, Selector Pseudo, Descendant Selector.

Kode program

```

<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <title>Contoh Selektor CSS</title>
    <style>

        p {
            color: blue;
        }

        .merah {
            color: red;
        }

        #judul-utama {
            font-size: 24px;
            font-weight: bold;
        }
    </style>

```

```
* {  
    font-family: Arial, sans-serif;  
}  
  
h2, h3 {  
    text-decoration: underline;  
}  
  
div p {  
    background-color: #f0f0f0;  
}  
  
ul > li {  
    color: green;  
}  
  
input[type="text"] {  
    border: 2px solid #00796b;  
    padding: 5px;  
}  
</style>  
</head>  
<body>  
  
    <h1 id="judul-utama">Jenis jenis selector css</h1>  
  
    <p>Ini paragraf dengan selektor tag.</p>  
  
    <p class="merah">Ini paragraf dengan class "merah".</p>  
  
    <h2>Ini H2 - Gabungan dengan H3</h2>  
    <h3>Ini H3 - Gabungan dengan H2</h3>  
  
    <div>  
        <p>Paragraf ini di dalam div (selektor turunan).</p>  
    </div>
```

```

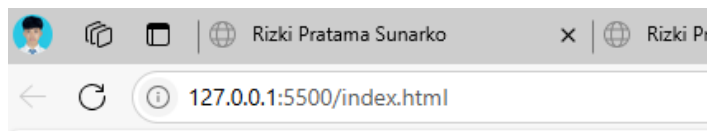
<ul>
  <li>Item 1 (anak langsung)</li>
  <li>Item 2 (anak langsung)</li>
</ul>

<input type="text" placeholder="Input dengan selektor atribut">

</body>
</html>

```

Hasil running



Jenis jenis selector css

Ini paragraf dengan selektor tag.

Ini paragraf dengan class "merah".

Ini H2 - Gabungan dengan H3

Ini H3 - Gabungan dengan H2

Paragraf ini di dalam div (selektor turunan).

- Item 1 (anak langsung)
- Item 2 (anak langsung)

Input dengan selektor atribut

4. Kelebihan CSS :

- ✚ **Memisahkan konten dan tampilan** : CSS memungkinkan pemisahan antara struktur HTML (konten) dan desain visual, sehingga kode lebih rapi dan mudah dikelola.
- ✚ **Pengelolaan desain lebih efisien** : Satu file CSS dapat digunakan untuk banyak halaman HTML, jadi perubahan tampilan bisa dilakukan cukup dari satu tempat.

- ✚ **Waktu loading lebih cepat** : Dengan CSS eksternal yang ter-cache oleh browser, halaman web dapat dimuat lebih cepat karena tidak perlu mengunduh gaya berulang-ulang.

Kekurangan CSS :

- ✚ **Tampilan bisa berbeda di tiap browser** : Beberapa properti CSS dapat dirender berbeda di browser (terutama versi lama), sehingga perlu penyesuaian tambahan (cross-browser compatibility).
 - ✚ **Terlalu banyak file/selector bisa membingungkan** : Jika struktur CSS terlalu kompleks (terlalu banyak class, ID, atau file), pengelolaannya bisa membingungkan dan sulit dilacak.
 - ✚ **Tidak ada keamanan** : CSS bersifat terbuka, siapa saja bisa melihat dan menyalin desain dari browser.
5. Berdasarkan contoh gambar, **property** dalam CSS adalah **atribut atau karakteristik dari elemen HTML** yang ingin kita atur atau ubah tampilannya.

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="id">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <title>Rizki Pratama Sunarko</title>
  <style>
    h1 {
      color: red;
      background-color: blue;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <h1>Soal No 5</h1>
</body>
</html>
```

Penjelasan kode program

- ✚ color dan background-color adalah **property**.
- ✚ red dan blue adalah **value** (nilai yang diberikan ke property).
- ✚ h1 adalah **selector**, yaitu elemen HTML yang akan diberi gaya.

Hasil Running

